

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KESEHATAN KOPERASI PTN BLU DI KOTA PALEMBANG

Harson Harson

Universitas Sriwijaya

[harson@unsri.ac.id](mailto:harson@unsri.ac.id)

Isni Andriana

Universitas Sriwijaya

[isniandriana@fe.unsri.ac.id](mailto:isniandriana@fe.unsri.ac.id)

Mohamad Adam

Universitas Sriwijaya

[mr\\_adam88@unsri.ac.id](mailto:mr_adam88@unsri.ac.id)

### Abstract

*This study aimed to determine and analyze the financial performance of cooperatives at Public Service Agency State Universities (PTN BLU) Palembang City. Data were analyzed using financial ratios, as a population of Civil Servant Cooperatives PTN BLU Palembang City and samples of financial reports for 2010 -2021, the results of the study show that the liquidity ratio, capital ratio, profitability ratio for the Sriwijaya University cooperative are in good health with the values of the three ratios above the established average, while for the Raden Fatah Palembang State Islamic University cooperative only the profitability ratio is in an unhealthy state. For liquidity and capital ratios in a healthy state of results, the assessment of the results of this ratio is based on the Regulation of the Minister of Cooperatives and UKM number 06/Dep.6.IV/2016 concerning guidelines for evaluating savings and loan cooperatives and cooperative saving and loan units. The results of this study are expected to be a reference and input for further researchers and institutions where research is conducted in improving financial performance management so that the established rules obtain good criteria.*

*Keywords: capital ratio; liquidity ratio; profitability ratio; PTN BLU.*

### PENDAHULUAN

Perkembangan koperasi di Indonesia pertama kali perkenalkan oleh Patih R Aria Wiria pada 1896, koperasi berasal dari kata co-operation yang berarti usaha bersama-sama dengan kata lain berarti segala pekerjaan yang dilakukan dengan bersama-sama. Pada zaman Jepang koperasi di Indonesia dipelopori oleh Raden Soetomo tahun 1908 yang mengembangkan koperasi rumah tangga, tetapi kurang berhasil karena peminatnya sangat rendah. Pada zaman Jepang usaha-usaha koperasi di Indonesia disesuaikan dengan asas-asas kemiliteran, usaha koperasi di Indonesia dibatasi hanya pada kepentingan Asia Timur Raya yang dikorbankan oleh Jepang (Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, 2006). Menurut Budiono (2017) koperasi didirikan sebagai persekutuan kaum lemah untuk membela keperluan hidupnya.

Menurut undang undang nomor 17 tahun 2021 koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas-asas kekeluargaan. (<https://dpr.go.id>. 2021). Menurut Ropke (2000) koperasi merupakan organisasi ekonomi yang dikelola oleh para anggotanya, dengan dasar satu orang satu suara dengan sisa hasil usaha yang didistribusikan di antara para anggotanya sesuai dengan aturan yang telah disetujui. Kegiatan koperasi secara ekonomis harus mengacu pada prinsip identitas yaitu anggota koperasi adalah pemilik dan sekaligus sebagai pelanggan (Syaefudin, 2015). Koperasi adalah perkumpulan manusia atau orang-seorang dengan sukanya sendiri hendak bekerjasama untuk memajukan ekonomi (Hanel, 2015).

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik

dan benar, kinerja keuangan juga merupakan hasil dari evaluasi terhadap suatu pekerjaan yang sudah dilakukan dan hasil pekerjaan itu dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan bersama (Hutabarat, 2020). Menurut Sukhemi (2007) kinerja keuangan merupakan suatu prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan itu sendiri. Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang bisa dianalisis dengan rasio keuangan sehingga bisa mengetahui apakah kondisi keuangan perusahaan bisa mencerminkan prestasi kerja dalam suatu periode tertentu (Faisal *et al.*, 2018). Menurut Rahayu (2020) kinerja keuangan merupakan salah satu faktor penting yang menunjukkan efektivitas efisiensi suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan. Kinerja keuangan merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk mengelola dan mengendalikan sumber dayanya dalam upaya mencapai tujuan (Fatihudin *et al.*, 2018). Analisis kinerja keuangan adalah proses menentukan karakteristik operasi keuangan perusahaan dari laporan keuangan, analisis ini bertujuan untuk menentukan efisiensi kinerja perusahaan yang disajikan dalam catatan laporan keuangan (Amalendu & Fakir, 2011). Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan analisis rasio keuangan seperti rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas.

Menurut penelitian Maiwardani.L (2019) hasil analisis likuiditas, analisis solvabilitas dan analisis profitabilitas menunjukkan bahwa tahun 2015 sampai 2018 kinerja keuangan meningkat dan menurun, hal ini karena jumlah faktor internal dan modal pinjaman terlalu tinggi yang berarti keuntungan yang dihasilkan oleh koperasi menurun. Sedangkan Indrayati (2012) menunjukkan bahwa rentabilitas dan likuiditas pada koperasi simpan pinjam berada dalam kondisi sehat dan di atas nilai rata-rata yang sudah ditentukan.

Perusahaan yang menciptakan likuiditas yang tinggi akan memberikan kepercayaan kepada anggotanya melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sehingga perusahaan mendapatkan kesan yang baik di mata karyawannya. Solvabilitas sangat berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial perusahaan, ketika perusahaan memiliki rasio solvabilitas yang sehat akan cenderung melakukan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam membangun citra bahwa suatu perusahaan akan mampu membayar semua hutang-hutangnya sedangkan rasio rentabilitas sangat berpengaruh terhadap pembagian keuntungan atau sisa hasil usaha (SHU) kepada anggotanya oleh karena itu perusahaan dituntut harus dapat menganalisis setiap perilaku organisasi terhadap hasil yang diharapkan oleh anggotanya, untuk mendapatkan legitimasi dari anggotanya setiap perusahaan diwajibkan untuk tidak melupakan karyawan atau anggotanya dalam pembagian sisa hasil usaha (G.Wasito *et al.*, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan dan kesehatan pada koperasi PTN BLU di kota Palembang periode tahun 2010-2021 dengan menggunakan rasio keuangan yaitu likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas.

## KAJIAN PUSTAKA

### Teori Legitimasi

Teori legitimasi akan menyebabkan perusahaan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan dan akan meningkatkan perusahaan. Teori legitimasi juga menyatakan bahwa organisasi atau perusahaan bukan hanya memperhatikan investor tetapi juga memperhatikan hak publik (Guthrie & Parker, 1989). Menurut Deegan (2002) teori legitimasi adalah konstruksi teoritis yang digunakan untuk membuat prediksi yang layak, dengan demikian organisasi harus secara sukarela mengungkapkan sosial dan mempertimbangkan legitimasi mereka sebagai sumber daya manusia.

### Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kesediaan perusahaan dalam membayar semua keuangan jangka pendeknya pada saat jatuh tempo dengan cadangan yang tersedia (Kalbuana *et al.*, 2020). Rasio likuiditas dapat dihitung dengan menggunakan *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio* (Hossan & Habib, 2010). Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio kas terhadap hutang lancar, rasio lancar, dan rasio cepat sesuai rumus (1), (2), dan (3).

Harson Harson. Isni Andriana & Mohamad Adam. Analisis Kinerja Keuangan untuk Mengukur Kesehatan Koperasi PTN BLU di Kota Palembang.

$$\text{Rasio kas} = \frac{\text{kas+bank}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\% \dots\dots\dots(1)$$

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\% \dots\dots\dots(2)$$

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aset lancar-persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\% \dots\dots\dots(3)$$

**Aspek Permodalan**

Modal koperasi adalah hal yang sangat penting dalam mengelola koperasi, pada prinsipnya modal adalah hal yang paling utama dalam menjalankan suatu usaha, semakin banyak modal yang dimiliki koperasi tentu akan semakin baik usaha yang dijalankan (Supra, 2018), dalam penelitian ini aspek permodalan yang digunakan disajikan pada rumus (4) dan (5).

$$\text{Rasio modal sendiri terhadap total aset} = \frac{\text{Modal sendiri}}{\text{Total aset}} \times 100\% \dots\dots\dots(4)$$

$$\text{Rasio modal sendiri terhadap hutang} = \frac{\text{Modal sendiri}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\% \dots\dots\dots(5)$$

**Rasio Rentabilitas**

Rasio rentabilitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi perusahaan dalam membayar tagihan jangka pendek (Kajanathan & Velnampy, 2014). Rasio rentabilitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk menentukan seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dengan biaya yang wajar (Kalbuana *et al.*, 2020). Rasio rentabilitas dapat dihitung dengan menggunakan *net profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity* (Satryo *et al.*, 2017). Analisis rentabilitas menggunakan *return on asset*, dan *return on equity* dengan rumus (6) dan (7).

$$\text{Return on Aset} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \dots\dots\dots(6)$$

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\% \dots\dots\dots(7)$$

**Analisis Kinerja Keuangan Koperasi**

Penelitian sebelumnya terkait kinerja keuangan koperasi telah dilakukan oleh beberapa peneliti dengan hasil yang berbeda. Ramdhani & Elmanizar (2019) menganalisis kinerja keuangan Koperasi Sejahtera periode 2012-2016 yang diukur dari aspek likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan aktivitas. Penelitian menggunakan data sekunder dengan metode deskriptif kuantitatif. Hasilnya menunjukkan kinerja keuangan koperasi berdasarkan aspek rasio likuiditas dinilai sangat tidak sehat. Kinerja keuangan koperasi berdasarkan aspek rasio solvabilitas tergolong sehat. Kinerja keuangan koperasi berdasarkan aspek rasio rentabilitas dinilai tidak sehat. Kinerja keuangan koperasi berdasarkan aspek rasio aktivitas dinilai sangat tidak sehat.

Ikhsan (2013) menganalisis pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap kinerja koperasi di Banda Aceh dan Aceh Besar, serta menguji apakah terdapat peningkatan kinerja koperasi yang menerima bantuan modal dari BRR. Data yang digunakan yaitu kinerja koperasi, jumlah jumlah, sumber daya manusia, rentabilitas, rentabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas. Hasilnya menunjukkan adanya penurunan kinerja koperasi yang mendapat bantuan permodalan dari BRR. Kemudian terjadi peningkatan jumlah anggota, likuiditas koperasi dan penurunan jumlah karyawan, rentabilitas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas. Tolong *et al.* (2020) menganalisis kinerja keuangan KSP Suka Dami tahun 2013 - 2017 dengan menggunakan rasio likuiditas, Solvabilitas dan Rasio Rentabilitas. Hasil penelitian menunjukkan tahun 2013 sampai tahun 2017 kinerja koperasi keuangan KSP Suka Dani sudah memenuhi kriteria yang sangat bagus ditinjau dari perkembangan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian diskriptif dengan metode kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, pengumpulan data serta penafsiran dari data tersebut (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan koperasi pada Perguruan Tinggi Badan Layanan Umum yang ada di Kota Palembang untuk periode tahun 2010-2021 dan dikaitkan dengan tingkat kesehatan koperasi berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/tahun 2016 tentang pedoman penilaian koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi. Data penelitian bersifat sekunder dengan populasi adalah Koperasi Universitas Sriwijaya dan Universitas Islam Negeri Raden Fatah serta sampel penelitian adalah laporan keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia pada Perguruan Tinggi Badan Layanan Umum Universitas Sriwijaya dan Koperasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang tahun 2010-2021. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan seperti rasio likuiditas, Permodalan dan rentabilitas dengan menghitung persentase dari masing-masing rasio tersebut dan kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis diskriptif menggunakan alat bantu SPSS statistik versi 22.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas koperasi pegawai negeri PTN BLU di Kota Palembang dihitung dengan rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas seperti pada Tabel 1.

Tabel 1.

**KINERJA KEUANGAN KOPERASI UNIVERSITAS SRIWIJAYA DAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG BERDASARKAN LIKUIDITAS TAHUN 2010-2021**

Tahun	Koperasi Universitas Sriwijaya			Koperasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang		
	Rasio Kas (%)	Rasio Lancar (%)	Rasio Cepat (%)	Rasio Kas (%)	Rasio Lancar (%)	Rasio Cepat (%)
2010	484	1841	1908	27	201	148
2011	353	1935	1935	13	164	119
2012	200	1831	1799	7	169	138
2013	159	1697	1678	30	484	484
2014	267	2130	2127	27	354	285
2015	763	2189	2796	28	408	339
2016	956	2829	2819	22	283	236
2017	1469	3526	3504	33	258	212
2018	1589	3492	3435	20	268	219
2019	1122	2823	2742	51	275	225
2020	1155	2601	2510	76	294	250
2021	1043	2287	2173	111	352	306
<b>Nilai tertinggi</b>	<b>1589</b>	<b>3526</b>	<b>3504</b>	<b>111</b>	<b>484</b>	<b>484</b>
<b>Nilai terendah</b>	<b>159</b>	<b>1697</b>	<b>1678</b>	<b>7</b>	<b>164</b>	<b>119</b>
<b>Nilai rata-Rata</b>	<b>825</b>	<b>2485</b>	<b>2502</b>	<b>38</b>	<b>301</b>	<b>256</b>

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 1 dapat di analisis bahwa rasio likuiditas koperasi Universitas Sriwijaya dilihat dari ketiga rasio yaitu lancar, rasio cepat dan rasio kas, nilai rasio kas paling tinggi sebesar 1589% sedangkan terendah sebesar 159% dengan nilai rata-rata 825%, untuk rasio lancar paling tinggi adalah 3526%, terendah 1679 dan rata-rata 2485 dan untuk nilai rasio cepat tertinggi sebesar 2504%, terendah 1678 dan nilai rata-rata 2508%. Sedangkan untuk rasio kas tertinggi pada koperasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang adalah 111% terendah 7% dan nilai rata-rata 38%, untuk rasio lancar tertinggi adalah 484% terendah 164% dan nilai rata-rata 301% sedangkan nilai rasio cepat tertinggi adalah 486% terendah 119% dan nilai rata-rata 256%. Dalam kurun waktu dua belas tahun ketiga rasio pada kedua koperasi tersebut mengalami peningkatan rata-rata antara 47% sampai dengan 87%.

### Hasil Aspek Permodalan

Hasil rasio permodalan Koperasi Universitas Sriwijaya dan Koperasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang meliputi rasio modal sendiri terhadap aset dan rasio modal sendiri terhadap hutang ditunjukkan pada Tabel 2.

**Tabel 2.**  
**KINERJA KEUANGAN KOPERASI UNIVERSITAS SRIWIJAYA DAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG BERDASARKAN ASPEK PERMODALAN TAHUN 2010-2021**

Tahun	Koperasi Universitas Sriwijaya		Koperasi Universitas Islam Negeri Rade Fatah Palembang	
	Rasio Modal Sendiri terhadap Aset (%)	Rasio Modal Sendiri terhadap Hutang (%)	Rasio Modal Sendiri terhadap Aset (%)	Rasio Modal Sendiri terhadap Hutang (%)
2010	90	12	37	129
2011	92	9	38	146
2012	93	8	42	136
2013	93	7	79	26
2014	95	5	62	40
2015	96	4	73	36
2016	96	5	73	37
2017	99	5	72	39
2018	98	5	72	39
2019	95	6	61	69
2020	98	6	70	42
2021	98	6	79	26
<b>Nilai tertinggi</b>	<b>99</b>	<b>12</b>	<b>79</b>	<b>146</b>
<b>Nilai terendah</b>	<b>90</b>	<b>4</b>	<b>37</b>	<b>26</b>
<b>Nilai rata-rata</b>	<b>95</b>	<b>6</b>	<b>63</b>	<b>64</b>

Sumber : Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 2 rasio modal terhadap aset tertinggi pada koperasi Universitas Sriwijaya adalah 99% dan terendah sebesar 90% dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 95%, sedangkan rasio modal sendiri terhadap hutang tertinggi adalah 12% terendah 4% dan nilai rata-rata 6%, kemudian untuk nilai modal sendiri terhadap aset pada koperasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang tertinggi adalah 79% sedangkan nilai terendah sebesar 37% dan nilai rata-rata sebesar (*mean*) sebesar 62% dan rasio modal sendiri terhadap hutang tertinggi adalah 146% terendah 26% dan nilai rata-rata sebesar 64%.

### Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas diukur menggunakan *return on asset* dan *return on equity*. Hasil disajikan di Lampiran 1. Berdasarkan Lampiran 1, rasio rentabilitas koperasi Universitas Sriwijaya nilai ROA tertinggi adalah 20% terendah 8% dan nilai rata-rata 13%, sedangkan nilai ROE tertinggi adalah 22% terendah 8% dan nilai rata-rata 14%. Kemudian untuk nilai ROA pada koperasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang tertinggi adalah 16% terendah 2% dan nilai rata-rata 9% sedangkan nilai ROE tertinggi sebesar 45% terendah 3% dan nilai rata-rata 16%.

Berdasarkan hasil analisis data terhadap kinerja keuangan koperasi Universitas Sriwijaya dan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan mengacu pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usah Kecil dan Menengah No. 06/Per/Dep.6/1V/tahun 2016 tentang pedoman penilaian koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi, dengan standar skor dan nilai pada Tabel 3.

**Tabel 3.**  
**HASIL SKOR KESEHATAN KOPERASI UNIVERSITAS SRIWIJAYA DAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG TAHUN 2010-2021**

No	Aspek yang dinilai	Koperasi Universitas Sriwijaya		Koperasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang	
		Skor	Keterangan	Skor	Keterangan
1	Aspek Likuiditas				
	1. Rasio kas terhadap hutang	30		37,5	
	2. Rasio Lancar	30		30	
	3. Rasio Kas	30		30	
	<b>Total Skor</b>	<b>90</b>	<b>Sehat</b>	<b>97,5</b>	<b>Sehat</b>
2	Aspek Permodalan				
	1. Rasio modal terhadap total aset	18		39	
	2. Rasio modal terhadap hutang	72		68	
	<b>Total Skor</b>	<b>90</b>	<b>Sehat</b>	<b>107</b>	<b>Sehat</b>
3	Aspek Kemandirian				
	1. <i>Return on Aset</i>	33		23	
	2. <i>Return on Equity</i>	33		35	
	<b>Total Skor</b>	<b>66</b>	<b>Cukup sehat</b>	<b>58</b>	<b>Dalam Pengawasan</b>

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

### Analisis Aspek Likuiditas

Dari hasil analisis dan perhitungan aspek likuiditas pada Koperasi Universitas Sriwijaya tahun 2010-2021 dengan menilai rasio kas dan bank terhadap hutang, rasio lancar dan rasio cepat, maka didapatkan jumlah nilai untuk rasio kas dan bank terhadap hutang sebesar 30 dan rasio lancar dengan nilai 30 serta rasio cepat dengan nilai 3 sehingga jumlah total dari ketiga rasio tersebut sebesar sebesar 90 % artinya menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usah Kecil dan Menengah No. 06/Per/Dep.6/1V/tahun 2016 dinyatakan sehat karena nilai 90 tersebut berada di antara  $80.00 \leq x \leq 100$  dengan nilai 100 (kategori sehat), sedangkan untuk Koperasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang mendapatkan jumlah nilai rasio kas dan bank terhadap hutang sebesar 37,5, nilai rasio lancar sebesar 30 dan nilai rasio cepat sebesar 30 sehingga total dari ketiga rasio tersebut adalah sebesar 97,5% dan dalam kategori sehat menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usah Kecil dan Menengah No. 06/Per/Dep.6/1V/tahun 2016, karena nilai 90 tersebut berada antara  $80.00 \leq X \leq 100$  dengan nilai 100 (kategori sehat). Dengan demikian dapat di jelaskan bahwa selama tahun penelitian yaitu tahun 2010

sampai dengan tahun 2021 kemampuan Koperasi Universitas Sriwijaya dan Koperasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dalam menjamin kewajiban lancar dengan besarnya kas dan bank serta aktiva yang dimiliki dengan keadaan cukup baik dan likuid. Hasil penelitian ini lebih baik jika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramdhani & Elmanizar (2019) yang menunjukkan hasil rasio kas tahun 2012-2016 antara 23,83% sampai dengan 67,65% dan terindikasi sangat tidak sehat, jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya maka nilai rasio likuiditas koperasi Universitas Sriwijaya dan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang lebih baik. Berdasarkan teori legitimasi yang menyatakan bahwa perusahaan yang menciptakan likuiditas yang tinggi akan memberikan kepercayaan kepada anggotanya melalui program CSR sehingga perusahaan mendapatkan kesan yang baik di mata karyawannya (G.Wasito et al., 2016).

### **Analisis Aspek Permodalan**

Aspek Permodalan pada Koperasi Universitas Sriwijaya tahun 2010 sampai dengan tahun 2021 dilakukan dengan cara menilai rasio modal sendiri dibandingkan dengan total aset serta rasio modal sendiri terhadap hutang yang dimiliki, dari hasil perhitungan kedua rasio tersebut didapatkan nilai untuk rasio modal sendiri terhadap aset sebesar 18% dan rasio modal sendiri terhadap hutang sebesar 72 % sehingga nilai total dari kedua rasio tersebut sebesar 90%, sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usah Kecil dan Menengah No. 06/Per/Dep.6/1V/tahun 2016 dalam keadaan sehat karena nilainya antara  $80.00 \leq X \leq 100$  dengan nilai 100 (kategori sehat), kemudian untuk aspek permodalan pada Koperasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang lebih tinggi dibandingkan dengan Universitas Sriwijaya di mana jumlah dari kedua rasio tersebut sebesar 107% dengan nilai rasio modal sendiri terhadap aset sebesar 39 dan rasio modal sendiri terhadap hutang sebesar 68% dan nilai rasio tersebut termasuk dalam kategori sehat menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usah Kecil dan Menengah No. 06/Per/Dep.6/1V/tahun 2016, dengan demikian maka kemampuan kedua koperasi dalam mengelola modal sendiri terhadap aset serta pinjaman sangat baik dan diharapkan kedua koperasi dapat mempertahankan rasio ini sehingga koperasi dapat berkembang dan mendapatkan modal yang lebih besar lagi melalui bunga pinjaman yang diberikan kepada anggotanya.

### **Analisis Aspek Kemandirian**

Dilihat dari aspek kemandirian atau rentabilitas Koperasi Universitas Sriwijaya tahun 2010 sampai dengan tahun 2021 dilihat dari rentabilitas aset dan rentabilitas modal sendiri, dari kedua rasio tersebut didapatkan nilai sebesar 66 % dengan nilai *return on asset* sebesar 33% dan *return on equity* sebesar 33%. Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usah Kecil dan Menengah No. 06/Per/Dep.6/1V/tahun 2016 total kedua rasio tersebut termasuk dalam kategori cukup sehat karena nilainya berada dalam rentang  $66.00 < x \leq 80.00$  (kategori cukup sehat) artinya kemampuan koperasi Universitas Sriwijaya dalam menghasilkan Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan menggunakan modal sendiri dan total aset yang dimiliki sangat baik dan diharapkan dapat dipertahankan dan ditingkatkan lagi sehingga pembagian SHU kepada anggotanya akan lebih besar. Aspek kemandirian Koperasi Universitas Sriwijaya lebih baik jika dibandingkan dengan aspek kemandirian yang dimiliki oleh Koperasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang di mana jumlah dari kedua rasio tersebut (*return on asset* dan *return on equity*) di bawah standar yang telah ditetapkan menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usah Kecil dan Menengah No. 06/Per/Dep.6/1V/tahun 2016, dengan jumlah nilai kedua rasio tersebut sebesar 58% dengan kategori dalam pengawasan artinya kemampuan koperasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dalam menghasilkan sisa hasil usaha baik dengan aset yang dimiliki maupun dengan modal yang dimiliki masih rendah.

Rasio ini lebih baik jika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulastri & Ryanto (2021), nilai *return on asset* 1,80% sampai dengan 4,40% dan *return on equity* antara 2,43%. Dalam teori legitimasi rasio rentabilitas sangat berpengaruh terhadap pembagian keuntungan atau SHU kepada anggotanya oleh karena itu perusahaan/organisasi dituntut harus dapat menganalisis setiap perilaku organisasi terhadap hasil yang diharapkan oleh anggotanya, untuk mendapatkan legitimasi dari anggotanya setiap perusahaan diwajibkan untuk tidak melupakan karyawan atau anggotanya dalam pembagian sisa hasil usaha (G.Wasito et al., 2016).



## KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan kinerja keuangan pada koperasi Perguruan Tinggi Badan Layanan Umum (PTN BLU) dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, permodalan dan rasio rentabilitas dapat disimpulkan bahwa: (1). Dari aspek rasio likuiditas koperasi Universitas Sriwijaya dan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dilihat dari rasio likuiditas selama tahun 2010-2021 dalam keadaan sehat dan likuid dengan nilai di atas rata-rata yang telah ditetapkan menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usah Kecil dan Menengah No. 06/Per/Dep.6/1V/tahun 2016 tentang pedoman penilaian koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi. (2). Dari aspek rasio permodalan koperasi Universitas Sriwijaya dan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dilihat dari aspek permodalan selama tahun 2010-2021 dalam keadaan sehat dengan nilai di atas rata-rata yang telah ditetapkan menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usah Kecil dan Menengah No. 06/Per/Dep.6/1V/tahun 2016 tentang pedoman penilaian koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi. (3). Dari aspek rasio Rentabilitas Koperasi Universitas Sriwijaya selama tahun 2010-2021 dalam keadaan sehat dan rentabel dengan nilai di atas rata-rata yang telah ditetapkan menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usah Kecil dan Menengah No. 06/Per/Dep.6/1V/tahun 2016 tentang pedoman penilaian koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi sedangkan untuk Koperasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah dalam kategori dalam pengawasan karena jumlah nilai rasionya di bawah standar sehat berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usah Kecil dan Menengah No. 06/Per/Dep.6/1V/tahun 2016 tentang pedoman penilaian koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi.

Kedua koperasi sampel penelitian ini sebaiknya menilai asetnya tidak terlalu tinggi dan dapat dikelola dengan baik antara lain dengan cara memperbanyak usaha-usaha lainnya seperti mini market, usaha fotokopi, persediaan sembako untuk anggota dan lain-lain, kemudian untuk rasio likuiditas agar kedua koperasi bisa mengelola aset dengan baik agar dapat digunakan secara maksimal dan menghasilkan keuntungan lebih besar lagi. Untuk rasio permodalan agar kedua koperasi dapat menambah aset modal sendiri sehingga menambah penghasilan dan sisa hasil usaha yang dibagikan terus meningkat dari tahun ke tahun demi kesejahteraan anggotanya. Untuk rasio rentabilitas agar kedua koperasi bisa meningkatkan pendapatan lebih banyak lagi sehingga pembagian keuntungan kepada anggotanya dapat meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalendu Bhunia, S. S. M. and S. G. R., & Fakir. (2011). Financial Performance Analysis-A Case Study. *Current Research Journal of Social Sciences* 3(3): 269-275, 2011, November 2016, 7 Halaman. file:///C:/Users/Administrator/Downloads/Financial Performance Analysis-A Case Study.pdf
- Budiono.A. (n.d.). Konsep Koperasi Hatta. Retrieved November 29, 2021, from <https://www.koperasi.net/2017/10/konsep-koperasi-hatta.html>
- Deegan, C. (2002). Introduction: The legitimising effect of social and environmental disclosures – a theoretical foundation. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 15(3), 282–311. <https://doi.org/10.1108/09513570210435852>
- Dewi, D. K. R., & Abundanti, N. (2021). The Effect of Liquidity, Solvency and Activities on Profitability in Saving and Loan Cooperatives (SLC) in Klungkung Regency, Bali, Indonesia. *European Journal of Business and Management Research*, 7(1), 324–328. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.1.1245>
- Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah. (2006). *Sejarah Koperasi*. <https://www.diskup.kapuashulukab.go.id/sejarah-koperasi/#>, diakses tanggal 5 April 2022



- Harson Harson, Isni Andriana & Mohamad Adam. Analisis Kinerja Keuangan untuk Mengukur Kesehatan Koperasi PTN BLU di Kota Palembang.
- Duli, D. K., & Ningsi, P. R. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Serba Usaha Wanita Nekmese Sejahtera Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara. *Jurnal Inspirasi Ekonomi*, 3(4), 11–20.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja*, 14(1), 6. <https://doi.org/10.29264/jkin.v14i1.2444>
- Fatihudin, D., Jusni, & Mochklas, M. (2018). How measuring financial performance. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 9(6), 553–557.
- G.Wasito, Herwiyanti, E., & Kusumastati, W. H. W. (2016). Pengaruh Corporate Governance , Profitabilitas , Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 18(1), 201–208.
- Guthrie, J., & Parker, L. D. (1989). Corporate Social Reporting: A Rebuttal of Legitimacy Theory. *Accounting and Business Research*, 19(76), 343–352. <https://doi.org/10.1080/00014788.1989.9728863>
- Hossan, F., & Habib, M. A. (2010). Performance Evaluation and Ratio Analysis of Pharmaceutical Company in Bangladesh. *Master's Thesis in International Business 15 ECTS Department of Economic and Informatics University West*, 13(2), 1–63.
- Hutabarat.F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan (pertama)*. Banten: Desanta Publisher
- Ikhsan, Adhisyahfitri Evalina. (2013). Analisis Kinerja Koperasi. *Pekbis Jurnal*. 5 (1), 42-50.
- Indrayati, K. (2012). Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode CAMEL Pada Koperasi Simpan Pinjam. *Management Analisis Journal*. 1(2), 120–128. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/maj%0AKINERJA>
- Kajanathan, & Velnampy. (2014). Liquidity , Solvency and Profitability Analysis Using Cash Flow Ratios and Traditional Ratios : The Telecommunication Sector in. *Research Journal of Finance and Accounting*, 5(23), 163–171.
- Kalbuana, N., Prasetyo, B., Kurnianto, B., Saputro, R., Kurniawati, Z., Utami, S., Lamtiar, S., Arnas, Y., Rusdiyanto, & Abdusshomad, A. (2020). Liquidity Effect, Profitability Leverage to Company Value: A Case Study Indonesia. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 7(11), 2800–2822. [https://ejmcm.com/article\\_6290.html](https://ejmcm.com/article_6290.html)
- Litamahuputty, J. V. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(08), 66–73.
- Maiwardani.L. (2019). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Manajemen. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.47201/jamin.v2i1.41>
- Peraturan Pemerintah. (2016). Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM Nomor 06/Dep.6.IV/2016 Tentang Penilaian Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.
- Rahayu. (2020). *Kinerja Keuangan Prusahaan (Edisi Pert)*. Makassar: Nas Media Pustaka. [https://www.google.co.id/books/edition/Kinerja\\_Keuangan\\_Perusahaan/hCI6EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kinerja+keuangan&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Kinerja_Keuangan_Perusahaan/hCI6EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kinerja+keuangan&printsec=frontcover)
- Ramdhani, A., & Elmanizar, E. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Sejahtera. *Majalah Sainstekes*, 6(1), 1–10.

<https://doi.org/10.33476/ms.v6i1.1212>

- Ropke, J. (2000). *Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen* (Sri Djatnika S Arifin (ed.); Edisi PERt). Jakarta: Salemba Empat.
- Satryo, A. G., Rokhmania, N. A., & Diptyana, P. (2017). The influence of profitability ratio, market ratio, and solvency ratio on the share prices of companies listed on LQ 45 Index. *The Indonesian Accounting Review*, 6(1), 55. <https://doi.org/10.14414/tiar.v6i1.853>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (23rd ed.)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukhemi. (2007). Evaluasi Kinerja Keuangan Pada PT. Telkom, Tbk. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), 1–16.
- Sulastri, S., & Ryanto, F. R. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Negeri Universitas Tanjungpura Pontianak. *Jurnal Produktivitas*, 8(2), 253–260. <https://doi.org/10.29406/jpr.v8i2.3473>
- Syaefudin, K. (n.d.). *Koperasi Sebagai Soko Guru Perekonomian Indonesia*. <https://kamalhusein.wordpress.com/2015/01/24/koperasi-sebagai-soko-guru-perekonomian-indonesia/>, diakses tanggal 5 Juni 2022.
- Tolong, A., As, H., & Rahayu, S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai. *Jambura Economic Education Journal*, 2(1), 25-33.
- Undang-undang No. 25 Tahun 1992. (1992). Undang-Undang RI No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Indonesia. 1, 1–57. <https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/783.pdf>

### Lampiran 1. KINERJA KEUANGAN KOPERASI UNIVERSITAS SRIWIJAYA DAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG BERDASARKAN RENTABILITAS TAHUN 2010-2021

Tahun	Koperasi Universitas Sriwijaya		Koperasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang	
	ROA (%)	ROE (%)	ROA (%)	ROE (%)
2010	20	22	16	45
2011	17	18	9	24
2012	16	18	12	29
2013	16	18	9	11
2014	16	17	9	14
2015	15	15	10	14
2016	12	13	10	14
2017	10	11	7	10
2018	9	9	6	8
2019	9	10	4	6
2020	9	9	2	3
2021	8	8	9	11
<b>Nilai Maksimal</b>	<b>20</b>	<b>22</b>	<b>16</b>	<b>45</b>
<b>Nilai Minimal</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
<b>Nilai Rata-rata</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>9</b>	<b>16</b>

Sumber: Data sekunder diolah, 2022